

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Majas

1. Pengertian Majas

Majas adalah teknik atau gaya pengarang menyampaikan maksud atau pesan kepada pembaca dengan menggunakan media bahasa. Secara umum, pengarang banyak yang menggunakan diksi yang bermakna denotatif. Pengarang menyampaikan bahasa yang lugas untuk menyampaikan pesan melalui karya sastra. Nurgiyantoro berpendapat permajasan (figure of thought) adalah teknik pengungkapan bahasa, pengaya bahasaan yang maknanya tidak menunjuk pada makna harfiah kata-kata yang mendukung, melainkan pada makna yang ditambah, makna yang tersirat. Fungsi majas untuk menciptakan efek yang lebih kaya, lebih efektif, dan lebih sugestif dalam karya sastra. Menurut Pradopo majas menyebabkan karya sastra menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, lebih hidup, dan menimbulkan kejelasan gambaran angan.⁸

Fungsi majas untuk menciptakan efek yang lebih kaya, lebih efektif, dan lebih sugestif dalam karya sastra. Menurut Pradopo majas menyebabkan karya sastra menjadi

⁸ Lulu Sendang Rezeki, *Analisis Majas Personifikasi pada Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan*, Jurnal Berasa (Beranda Sastra), Volume. 1, Nomor. 2, hal. 51-52.

menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, lebih hidup, dan menimbulkan kejelasan gambaran angan. Abrams menyebutkan majas dengan bahasa kias. Bahasa kias terdiri atas perbandingan, metafora, metonimi, sinekdoki, dan personifikasi. Sementara itu, Pradopo membagi bahasa kias menjadi tujuh jenis, yaitu perbandingan (simile), metafora, perumpamaan epos (epic simile), personifikasi, metonimia, sinekdoki, dan alegori.⁹

Majas merupakan salah satu unsur yang membangun sebuah gaya bahasa. Ratna berpendapat bahwa majas berasal dari kata trope (Yunani), figure of speech (Inggris) yang memiliki arti 'suatu persamaan' atau 'suatu kiasan'. Majas merupakan bentuk performansi bahasa untuk mengungkapkan suatu hal secara tersirat. Pengungkapan suatu hal secara tersirat tersebut bukan berarti mempersulit penangkapan makna, melainkan untuk menghasilkan efek tertentu. Keraf dan Satoto menjelaskan pengkategorian majas dapat dilihat dari beberapa titik tolak, yaitu pilihan kata, struktur kalimat, maksud-tujuan, dan langsung tidaknya makna. Pengkategorian yang paling dikenal adalah majas yang berdasarkan pada titik tolak maksud dan tujuan yang hendak dicapai, antara lain: gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan Pengulangan. Sementara itu, salah satu majas yang memiliki kekhasan dalam segi bentuk kemasan adalah majas repetisi.

⁹ Saiful Munir, dkk, *Diksi dan Majas Dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Dalam Kelam Karya Sutikno W.S: Kajian Stilistika*, Jurnal Sastra Indonesia, hal. 3.

Majas repetisi adalah salah satu jenis majas yang unik dengan ciri khas pengulangan kata/frasa.

Majas dapat dikaji melalui ilmu stilistika karena ilmu stilistika merupakan ilmu yang mengkaji gaya bahasa. Stilistika memanfaatkan kajian linguistik untuk mencari gaya bahasa seseorang beserta tujuannya. Telaah stilistika yaitu wujud performansi bahasa yang telah memberdayakan segenap potensi bahasa. Potensi bahasa tersebut diberdayakan untuk tujuan tertentu dengan efek emotif tertentu. Aminuddin berpendapat efek emotif merujuk pada kemampuan paparan suatu teks sastra dalam membangkitkan citranya, suasana, maupun ajuan emosi tertentu bagi penanggapnya. Dengan demikian, pengaplikasian majas repetisi (sebagai salah satu unsur dari gaya bahasa) juga bertujuan untuk menyampaikan maksud tertentu dengan efek tertentu.¹⁰

2. Makna majas sindiran

Kata sindiran ini berupa majas (gaya bahasa), yaitu sebuah ungkapan dengan kata-kata untuk menyampaikan pesan atau sesuatu kepada orang lain dengan gaya bahasa yang menyesuaikan. Biasanya lebih lembut sehingga apa yang disampaikan lebih santun. Akan tetapi ada juga majas sindiran yang diungkapkan secara kasar dan keras, yaitu menyesuaikan keadaannya. Majas sindiran ini, tujuannya adalah agar pesan yang disampaikan bisa diterima oleh orang yang dimaksud. Kali ini ada tiga jenis dari majas sindiran yang akan diulas

¹⁰ Sidiq Aji Pamungkas, *Repetisi dan Fungsinya dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezyazeoviennazabrizkie: Analisis Stilistika*, 2018, hal. 114-115.

beserta contoh dari masing-masing. Kelima dari jenis macam sindiran itu yaitu ironi, sarkasme, dan sinisme.¹¹

3. Fungsi majas

- a. Menciptakan Efek yang Lebih Kaya
- b. Lebih Sugestif Dalam Karya Sastra.
- c. Menjadi Menarik Perhatian
- d. Menimbulkan Kesegaran
- e. Lebih Hidup
- f. Menimbulkan Kejelasan Gambaran Angan.

4. Macam-macam majas

a. Majas Penegasan

1) Antanaklasis

Antanaklasis adalah gaya bahasa yang menggunakan perulangan kata yang sama, tetapi memiliki makna yang berlainan. Contoh : *Di usianya yang senja matanya tak setajam mata pisau.*

2) Antitesis

Antitesis adalah gaya bahasa penegasan yang menggunakan paduan kata-kata yang susunannya sejajar namun, untuk mengungkapkannya hal yang bertentangan. Contoh : *Merdeka atau mati!*

3) Antiklimaks

¹¹ Rani, *Penggunaan Majas Sindiran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Balaesang Desa Tambu Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala*, Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3, Nomor. 4.

Gaya bahasa yang menyatakan kemerosotan atau kemunduran mendadak sampai taraf tidak berarti dan amat mengecewakan, sangat berlawanan dengan kemajuan atau kehebatan yang telah dicapai sebelumnya. Contoh : *Kakeknya, ayahnya, dia sendiri, dan anaknya, tak juga bisa menolak nasib malang.*

4) Apofasis

Gaya bahasa yang menengaskan dengan cara seolah-olah menyangkal. Contoh : *Anda memang berprestasi tinggi namun, kelicikan anda membuat reputasi perusahaan ini jatuh.*

5) Asindeton

Gaya bahasa yang menyebutkan beberapa hal secara berturut-turut tanpa menggunakan kata penghubung agar perhatian pembaca beralih pada hal yang disebutkan. Contoh : *Dan kekecewaan, kesedihan, kesakitan, isak tangis, tak henti-hentinya ia rasakan.*

6) Eksalamasio

Gaya bahasa yang menggunakan kata-kata seru . Contoh : *Aih, tak kusangka kau selicik ini!*

7) Enumerasio

Gaya bahasa penegasan berupa penguraian bagian demi bagian suatu keseluruhan. Contoh :

Angin sepoi-sepoi bulan benderan, bintang gemerlapan, kunang-kunang berkilauan, itulah harmoni alam yang menawan.

8) Elipsis

Gaya bahasa yang menggunakan kalimat elipsis (kalimat tidak lengkap), yaitu kalimat yang predikat atau subjeknya dilesapkan karena dianggap sudah diketahui oleh lawan bicara. Contoh :
“Ternyata yang aku takutkan selama ini terjadi, ya, dia telah...”

9) Hiperbola

Gaya bahasa penegasan yang menyatakan sesuatu hal dengan melebih-lebihkan keadaan yang sebenarnya. Contoh : *Tangisnya pecah memecakan telinga seisi rumah.*

10) Interupsi

Gaya bahasa penegasan yang menggunakan kata-kata atau gabungan kata yang disisipkan di tengah-tengah kalimat. Contoh : *Dia, kalau bukan karena anak kandungku, tak akan kumaafkan kesalahannya.*

11) Inversi

Gaya bahasa dengan menggunakan kalimat inversi, yaitu kalimat yang predikatnya mendahului subjek. Kalimat inversi disebut juga kalimat susun

balik. Hal ini sengaja dibuat untuk memberikan ketegasan pada predikatnya. Contoh : *Menangislah dia kala mendengar kabar kematian bapaknya!*

12) Kiasmus

Gaya bahasa yang terdiri dari dua bagian, yang bersifat berimbang, dan dipertentangkan satu sama lain, tetapi susunan frasa dan klausanya itu terbalik bila dibandingkan dengan frasa tau klausa lainnya. Contoh : *Semua kesabaran kami sudah hilang, lenyap sudah ketekunan kami untuk melanjutkan usaha itu.*

13) Klimaks

Gaya bahasa penegasan yang menyatakan beberapa hal berturut-turut, dengan menggunakan urutan kata yang semakin lama semakin tinggi tingkatnya. Contoh : *Di dusun-dusun, di desa-desa, di kota-kota, sampai ke ibu kota, hari proklamasi dirayakan dengan penuh sukacita*

14) Kolokasi

Majas gaya baaahsa berupa asosiasi tetap antara suatu kata dengan kata lain yang berdampingan dalam kalimat. Contoh : *Di taman ini, melihat sekuntum bunga yang kelopaknya*

merekah, putiknya beradu, harum semerbak aromanya.

15) Koreksio

Gaya bahasa yang menggunakan kata-kata pembetulan untuk mengoreksi (menggantikan kata yang dianggap salah). Contoh : “Rumah *berpagar tinggi itu akan segera saya jual, oh maaf, akan saya sewakan*”

16) Parafrase

Gaya bahasa penguraian dengan menggunakan ungkapan atau frase yang lebih panjang daripada sebenarnya(kata yang dimaksud). Contoh : “*Dinar dengan berat hati melangkah kakinya (pergi) ke rumah ibu tirinya.*”

17) Paralelisme

Gaya bahasa pengulangan seperti repetisi atau pengulangan yang khusus terdapat dalam puisi. Pengulangan di bagian awal dinamakan *anafora*, sedangkan di bagian akhir disebut *epifora*. Contoh : *Sunyi itu duka, sunyi itu kudus, rinduku hanya untukmu, cintaku hanya untukmu*

18) Pararima

Gaya bahasa pengulangan konsonan awal dan akhir dalam kata atau bagian kata yang berlainan.

Contoh : *Pontang-pantingnya hidup telah ia rasakan*

19) Pleonasmse

Gaya bahasa yang menggunakan kata-kata lebih dari apa yang diperlukan. Contoh : *Tak ragu-ragu ia majuke depan untuk naik ke atas podium*

20) Polisindeton

Gay bahasa yang menyebutkan beberapa hal secara berturut-turut dengan menggunakan kata penghubung pada setiap bagian yang dipentingkan. Contoh : *Ke manakah manusia-manusia yang gelisah dan tak berumah dan tak menyerah pada gelap dan dingin yang menusuk kalbunya?*

21) Preterito

Gaya bahasaberupa penegasan dengan cara menyembunyikan maksud yang sebenarnya. Contoh : *Apa boleh buat, nasi sudah menjadi bubur, sia-sia kita menasihatinya, semua sudah terjadi*

22) Repetisi

Gaya bahasa penegasan yang berulang-ulang sebuah kata secara berturut-turut dalam suatu wacana. Gaya bahasa jenis ini sering dipakai dalam pidato atau karangan berbentuk prosa. Contoh : *Tuntutan kita memang demikian, dan demikian pula tuntutan setiap manusia berbudaya.*

23) Resentia

Gaya bahasa yang melukiskan sesuatu yang tidak mengatakan tegas pada bagian tertentu dari kalimat yang dihilangkan. Contoh : *“Apakah dia bilang...?”*

24) Resotis

Gaya bahasa penegasan yang menggunakan kalimat tanya, tetapi sebenarnya tidak bertanya. Resotis disebut juga pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Contoh : *Tak bersyukur kau atas karunia Tuhan?*

25) Sigmatisme

Gaya bahasa berupa pengulangan bunyi “s” untuk efek tertentu. Contoh : *Semua sudah sedia sampai segalanya selesai.*

26) Silepsis

Gaya bahasa berupa penggunaan satu kata yang mempunyai lebih dari satu makna. Contoh : *Ia membungkkan badannya di hadapan raja.*

27) Sinekdoke

Gaya bahasa yang menyebutkan nama keseluruhannya, dan sebaliknya:

- a. Pars pro toto : penyebutan sebagian untuk menyatakan keseluruhan. Contoh : *Pertunjukan itu disaksikan oleh ribuan pasang mata*

- b. Totem pro parte : penyebutan keseluruhan untuk menyatakan sebagian. Contoh :cina mengalahkan Indonesia dalam babak final perebutan Piala Thomas

28) Tautologi

Gaya bahasa penegasan yang menggunakan kata-kata yang sama artinya dalam satu kalimat. Contoh : *Duka dan laranya membuat dia terus pilu menahan pahitnya hidup.*

29) Zeugma

Majas yang menggunakan satu kata yang memiliki makna lebih darisatu sehingga mengakibatkan kslimst tersebut menjadi rancu. Contoh : *Kamu boleh makan apa saja di restoran itu tapi jangan sampai terlalu kenyang.*

b. Majas Perbandingan

1. Alegori

Gaya bahasa yang membandingkan dua buah keutuhan berdasarkan persamannya secara menyeluruh. Contoh : *Dalam sebuah rumah tangga suami adalah nahkoda dan istri juru mudi.*

2. Alusio

Majas perbandingan yang merujuk secara tidak langsung seorang tokoh atau peristiwa pada karya

sastra. Contoh : *Semenjak ibunya meninggal kisah hidupnya seperti cerita bawang merah bawang putih*

3. Antonomasia

Gaya bahasa yang mempergunakan kata-kata tertentu untuk menggantikan nama seseorang. Kata-kata ini diambil dari sifat-sifat yang menonjol yang dimiliki oleh orang yang dimaksud. Contoh : *Si Cupu dan si Gendut akhirnya bertemu juga di pesta di Centhil.*

4. Antropomorfime

Yang menggunakan kata atau bentuk lain yang berhubungan dengan manusia untuk hal yang bukan manusia. Contoh : *Para pendaki telah sampai di kaki gunung*

5. Apronim

Gaya bahasa berupa pemberian nama yang cocok dengan sifat atau pekerjaan orang. Contoh : *Kohar Siomay sedang menjajakan siomaynya di persimpangan jalan.*

6. Asosiasi

Gaya bahasa berupa perbandingan terhadap dua hal yang berbeda namun, dinyatakan sama. Contoh : *Matanya bulat bagai bulan purnama*

7. Depersonifikasi

Pengungkapan benda hidup dengan menjadikan benda-benda mati atau tidak bernyawa. Contoh : *Engkau api, aku asap*

8. Disfemisme

Pengungkapan tabu atau yang dirasa kurang pantas sebagaimana adanya. Contoh : *Apa kabar, Gendut?*

9. Epitet

Gaya bahasa yang menyatakan suatu sifat atau ciri yang khusus dari seseorang atau suatu hal. Contoh : *Alarm pagi untuk ayam jantan.*

10. Eponim

Gaya bahasa yang menjadikan nama orang sebagai tempat atau pranata. Contoh : *Ayo kita berkumpul ke Bang Burhan!*

11. Eufimisme

Pengungkapan kata-kata yang dipandang tabu atau dirasa kasar dengan kata-kata yang lebih pantas atau dianggap halus. Contoh : *Sudah tujuh tahun perempuan itu menjadi pramusaji di restoran hotel bintang lima*

12. Hipokorisme

Penggunaan nama julukan atau kata yang dipakai untuk menunjukkan hubungan

kekerabatan. Contoh : *Bagaimana kabar
Cungkring ya, lama tak jumpa?*

13. Litoses

Gaya bahasa perbandingan yang menyatakan sesuatu dengan memperendah derajat keadaan sebenarnya, atau yang menggunakan kata-kata yang artinya berlawanan dari yang dimaksudkan untuk merendahkan diri. Contoh : *Kalau anda sudi mampir ke rumah saya, saya hanya bisa menyajikan nasi gram untuk makan siang.*

14. Metafora

Gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang berbeda, namun memiliki kedekatan makna. Untuk membandingkan dua hal tersebut, tidak digunakan kata-kata pembandingan (ibarat, seperti, dan sebagainya). Contoh : *Semangat juangnya berkobar, tak gentar menghadapi musuh. (dalam majas tersebut 'semangat juang' diibaratkan sebagai api yang berkobar)*

15. Metonimia

Gaya bahasa yang berupa pemakaian nama ciri atau nama hal ditautkan dengan orang, barang, atau hal sebagai penggantinya. Contoh : *Ayah pergi ke Bandung mengendarai kijang*

16. Paronomasia

Kiasan dengan menggunakan kemiripan bunyi. Contoh : *Kisah ini berisi tentang kisah kasih.*

17. Perifrase

Ungkapan yang panjang sebagai pengganti ungkapan yang lebih pendek. Contoh : *Presiden sedang berkunjung ke negeri kincir angin. (Belanda)*

18. Personifikasi

Gaya bahasa yang mengumpamakan benda mati seolah-olah hidup sebagai manusia (dianggap berwatak dan berperilaku seperti manusia). Contoh : *Bunyi telepon menjerit sehingga seisi rumah pun terbangun dari tidurnya.*

19. Simile

Gaya bahasa perbandingan yang menggunakan kata-kata pembanding (seperti, laksana, bagaikan, ibarat, bak, dan sebagainya) sehingga pernyataan menjadi lebih jelas. Contoh : *Ilmu tanpa amal bagaikan pohon tanpa buah*

20. Simbolik

Gaya bahasa yang menggunakan lambang-lambang atau simbol-simbol untuk menyatakan sesuatu. Misal, bunglon lambang manusia yang

tidak jelas pendiriannya; lintah darat lambang manusia pemerias; kamboja lambang kematian.
Contoh : *Janganlah kau menjadi bunglon*

21. Sinestesia

Majas yang berupa suatu ungkapan rasa dari suatu indra yang dicurahkan lewat ungkapan rasa indra lainnya. Contoh : *Tutur katanya terdengar begitu pahit.*

22. Tropen

Gaya bahasa yang menggunakan kata-kata yang maknanya sejajar dengan pengertian yang dimaksudkan. Contoh : *Bapak Presiden terbang ke Denpasar tadi pagi*

c. Majas Pertentangan

1. Anakronisme

Gaya bahasa yang mengandung uraian atau pernyataan yang tidak sesuai dengan sejarah atau zaman tertentu. Misalnya, menyebutkan sesuatu yang belum ada pada suatu zaman. Contoh : *Mahapati Gadjah Mada menggempur pertahanan Sriwijaya dengan peluru kendali jarak menengah*

2. Antitesis

Gaya bahasa berupa pengungkapan dengan menggunakan kata-kata yang berlawanan arti satu dengan yang lainnya. Contoh : *Kaya miskin semuanya sama di mata Tuhan.*

3. Histeron proteron

Gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari sesuatu yang logis. Contoh : Bila ia sudah berhasil mendaki karang terjal itu, sampailah ia di tepi pantai yang luas dengan pasir putihnya.

4. Kontradiksio in terminis

Gaya bahasa yang mengandung pertentangan, yakni apa yang dikatakan terlebih dahulu diingkari oleh pernyataan yang kemudian. Contoh : *Suasana sepi, tak ada seorang [in yang berbicara, hanya jam dinding yang terus kedengaran berdetak-detik*

5. Oksimoron

Yang terdapat dalam satu frase. Contoh : *Ia tak mau dijuluki "serigala berbulu domba"*

6. Okupasi

Gaya bahasa yang mengandung bantahan dan penjelasan. Contoh : *Sebelumnya dia sangat*

baik, tetapi sekarang menjadi berandal karena tidak ada perhatian dari orang tuanya

7. Paradoks

Gaya bahasa yang mengandung dua pernyataan yang bertentangan, yang membentuk satu kalimat. Contoh : *Tikus mati kelaparan di lumbung padi yang penuh berisi.*

d. Majas Perulangan

1) Aliterasi

Gaya bahasa yang menggunakan kata-kata sama bunyinya di bagian permulaan. Contoh : *Keras kepala, keras hati, dan keras adat.*

2) Anadiplosis

Kata atau frasa terakhir dari suatu klausa atau kalimat menjadi kata atau frasa pertama dari klausa berikutnya. Contoh : *Dalam baju ada aku, dalam aku ada hati*

3) Anafora

Gaya bahasa yang berwujud perulangan kata pertama dari kalimat pertama menjadi kata pertama dalam kalimat selanjutnya. Contoh : *Hak asasi manusia merupakan hak mutlak. Hak asasi manusia itulah yang sekarang menjadi topik utama dunia internasional*

4) Asonansi

Gaya bahasa berupa perulangan bunyi vokal yang sama. Contoh : *Ini suka dan duka siapa yang punya*

5) Epanalepsis

Pengulangan kata terakhir dari baris, klausa, atau kalimat yang mengulang kata pertama . Contoh : *Hatinya tak mau berpaling ke lain hati.*

6) Epistrofora

Yang berwujud perulangan kata atau frasa pada akhir kalimat berurutan. Contoh : *Mereka tak lagi menginginkanmu. Biarkan sebuhih menginginkanmu.*

7) Epizeuksis

Repitisi yang bersifat langsung, artinya kata yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. Contoh : *Kita harus bersyukur, bersyukur, dan bersyukur atas karunia Tuhan.*

8) Mesodiplosis

Repitisi di tengah-tengah baris-baris atau beberapa kalimat berurutan. Contoh : *Kerabatnya tak sudi datang. Rekannya tak sudi bicara*

9) Simploke

Repetisi pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. Contoh : *Hanya kamu penyemangatku, tentu aku senang. Hanya kamu lawanku, tentu aku bimbang.*

10) Tautotes

Repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. Contoh : *Suka di dalam luka, luka mencurahkan suka, suka dan luka di antara kita.*¹²

e. Majas Sindiran

1) Antifrasis

Gaya bahasa ironi berupa penggunaan sebuah kata dengan makna sebaliknya, yang bisa saja dianggap sebagai ironi sendiri.

2) Inuendo

Gaya bahasa sindiran yang menggunakan pernyataan yang mengecilkan kenyataan sebenarnya. Contoh : *Ia menjadi kaya raya lantaran mau sedikit korupsi.*

3) Ironi

Gaya sindiran yang halus menggunakan kata-kata yang artinya justru sebaliknya dengan

¹² Yettik wulandari, S.Pd, *Kumpulan Pribahasa, Majas, dan Ungkapan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta : PT. ANDI Yogyakarta: 2019), hal. 173-185.

maksud pembicara. Contoh : *Eh, bagus benar tulisanmu! (maksudnya tulisannya jelek)*

4) Sarkasme

Gaya bahasa sindirian yang menggunakan kata-kata yang kasar. Biasanya gaya bahasa ini dipakai untuk menyatakan amarah. Contoh : *Dasar goblok! Sudah berkali-kali diberi tahu, tetap saja tidak mengerti!*

5) Satire

Ungkapan yang menggunakan sarkasme, ironi, atau parodi, untuk mengecam atau menertawakan gagasan, kebiasaan. Contoh : *Sudah lima puluh tahun negara ini merdeka, aku masih tak punya celana*

6) Sinisme

Semacam ironi, tetapi agak lebih kasar. Contoh : *Harum benar baumu. Tolong agak menyimkir!*

B. Sarkasme

1. Pengertian Sarkasme

Sarkasme adalah jenis tuturan yang dipakai dalam menyinggung bahkan melukai perasaan orang lain secara langsung menggunakan tuturan-tuturan kasar dan tidak beretika menurut studi gaya bahasa Menurut Bradford . Konon gaya bahasa ini merupakan bentuk penguasaan

kiasan tuturan yang sangat kasar dibandingkan dengan beberapa wujud kiasan lainnya seperti ironi, sinisme, dan sindiran menurut Nurgiantoro.¹³

Sarkasme merupakan gaya bahasa penyindiran dengan menggunakan kata-kata yang akan menyakiti hati seseorang. Salah satu jenis sarkasme yang digunakan adalah jenis sarkasme yang berlainan makna yaitu kalimat sarkasme berbentuk kalimat positif yang memiliki makna negatif. Opini sarkasme ini sering sekali disampaikan seseorang secara tidak langsung melalui media sosial.¹⁴

Gorys Keraf berpendapat sarkasme merupakan suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Apabila dibandingkan dengan ironi dan sinisme, maka sarkasme lebih kasar dibanding keduanya. Sarkasme dapat saja bersifat ironi, dapat juga tidak, tetapi yang jelas bahwa gaya bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar dalam penggunaannya. Kata sarkasme, berasal bahasa Yunani yaitu *sarkasmos* yang

¹³ Sri Devi S, April 2022, *Respons Terhadap Tuturan Sarkasme Ditinjau Dari Aspek Gender Dengan Discourse Completion Task (Dct)*, Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, Volume 5 Nomor. 2, hal

¹⁴ Debby Alita, Auliya Rahman, 2020, *Pendeteksian Sarkasme pada Proses Analisis Sentimen Menggunakan Random Forest Classifier*, Jurnal Komputasi, Volume 8, Nomor No. 2, hal. 50.

artinya merobek-robek daging seperti anjing, menggigit bibir karena marah, atau berbicara dengan kepahitan.¹⁵

2. Ciri-Ciri Majas Sarkasme

Majas sarkasme termasuk ke dalam salah satu jenis majas sindiran seperti majas ironi dan sinisme. Namun, jika melihat contoh majas sarkasme, majas ini memiliki beberapa ciri yang membedakannya dari jenis majas sindiran lain. Di bawah ini adalah ciri-ciri dari majas sarkasme :

1. Kosakata yang Digunakan Keras dan Kasar

Ciri utama dari majas sarkasme sebagai salah satu majas sindiran adalah pemilihan kosakata yang sangat keras dan kasar. Hal ini berbeda dengan majas ironi yang menggunakan kosa kata cenderung halus namun tetap menyindir. Sementara majas sarkasme lebih menggunakan kata-kata yang mengejek dengan keras.

2. Umumnya Berbentuk Penghinaan dan Ejekan

Majas sarkasme umumnya berbentuk penghinaan dan ejekan kepada pihak lain yang tidak disukai. Penghinaan tersebut disampaikan menggunakan kosakata yang sangat keras hingga seringkali menyebabkan adanya pertikaian antar pihak.

¹⁵ Ahmad Nur Cahyo, dkk. , 2020, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangannya Jason Ranti*, Jurnal Sastra, Volume 9 No. 1, hal. 10.

Contoh majas sarkasme berbentuk penghinaan yang kasar adalah menyebut seseorang otak udang karena lelet dan sebagainya.

3. Menyinggung Pihak Lain

Ciri satu ini sebenarnya juga merupakan tujuan dari majas sarkasme yakni untuk menyindir dan menyinggung pihak lainnya. Sarkasme yang disampaikan akan menyindir pihak lainnya tepat sasaran dan seringkali lebih menyakitkan. Hal ini karena bahasa yang dipilih sangat ekspresif dan kasar.

4. Diungkapkan Secara Terang-Terangan

Sindiran melalui contoh majas sarkasme diungkapkan secara terang-terangan ke pihak yang ingin dikritik. Tidak ada kata-kata yang ditutup-tutupi ketika menyampaikan majas sarkasme. Hal ini membuat majas sarkasme bisa menyebabkan beberapa orang bertikai dan memutuskan hubungan.

3. Fungsi Penggunaan Majas Sarkasme

- a. Penolakan adalah cara untuk menyampaikan perasaan tidak setuju terhadap suatu ungkapan
- b. Penyampaian larangan adalah kalimat yang bermakna melarang orang untuk melakukan sesuatu
- c. Penyampaian perintah adalah kalimat menyampaikan sebuah perintah

- d. Penyampaian informasi adalah kegiatan menceritakan kembali peristiwa yang telah terjadi baik bersumber dari hal yang kita lihat, baca, maupun kita dengar
- e. Penyampaian penegasan adalah kalimat yang ditegaskan
- f. Penyampaian pertanyaan adalah kalimat bertanya kepada seseorang
- g. Penyampaian perbandingan adalah kalimat yang membandingkan antara satu hal dengan hal lain yang sama dengan bentuk dan sifat serupa
- h. Penyampaian persamaan adalah kalimat yang sama
- i. Penyampaian pendapat sapaan adalah kalimat menggunakan sapaan¹⁶

4. Jenis-Jenis Sarkasme

- a. Sarkasme Umpatan merupakan perkataan yang keji, kotor dan sebagainya yg diucapkan karena marah, jengkel maupun kecewa. Contoh Sarkasme Umpatan: *“Sialan! dia tidak datang tepat waktu”*
- b. Sarkasme Tuduhan menunjuk dan mengatakan bahwa seseorang berbuat kurang baik, juga dapat berarti mengatakan bahwa seseorang melakukan perbuatan yg melanggar hukum. Cara untuk mengetahui perbedaan tuduhan berjenis sarkasme dengan tuduhan

¹⁶Mangatur Sinaga, dkk, 2023, *fungsi sarkasme dalam bentuk umpatan tuturan masyarakat kabupaten meranti*, journal on education, volume 05, nomor 04 hal. 14814

biasa dapat diketahui dari penggunaan kata yang cenderung kasar dan mengandung intensi kemarahan dari penutur. Contoh Sarkasme Tuduhan: *“Pasti para idiot itu yang merusak pagarku!”* Kalimat ini merupakan contoh sarkasme berjenis tuduhan karena menuduh sekumpulan orang yang disebut sebagai cons atau idiot yang telah merusak pagar miliknya, padahal belum ada bukti konkrit yang membenarkan pernyataan tersebut.

- c. Sarkasme Kecaman merupakan teguran yang keras, kritik ataupun celaan. Kecaman mengakibatkan konsekuensi tertentu kepada orang yang dituju. Cara membedakan kecaman biasa dengan sarkasme kecaman dapat diketahui dari penggunaan kalimat yang mengandung ciri gaya bahasa tersebut di dalamnya. Contoh Sarkasme Kecaman : *“Aku akan memukulmu jika kamu menceritakan rahasiaku kepada orang lain!”*
- d. Sarkasme Hinaan merupakan sebuah cercaan atau nistaan. Hal ini bertujuan untuk merendahkan orang yang dimaksud. Contoh Sarkasme Hinaan : *“Dia benar-benar bodoh”* Kata stupide merupakan suatu hinaan karena itu untuk merendahkan lawan bicara.¹⁷

¹⁷ Muhammad Syafaat Wajdiy Syarifuddin, dkk., 2022, *Gaya Bahasa Sindiran Pengguna Media Sosial Twitter Seputar Pemilihan Presiden Prancis 2022*, Jurnal Ilmu Budaya, Volume X, Nomor 2, hal. 86.

C. YouTube

1. Pengertian Youtube

YouTube.com adalah merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, di mana dengan *YouTube*, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. Banyaknya pengguna YouTube, sangat menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut. Namun banyaknya pengguna YouTube, tentunya akan menimbulkan sebuah persaingan yang ketat, khususnya dalam hal melakukan kegiatan promosi. Disinilah diperlukan sebuah media yang dapat menampilkan sebuah keunikan di dalam proses promosi.

Kehadiran *YouTube* membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki lahan “untuk mempublikasikan karyanya”. YouTube mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan gadget yang kompatibel. Hal itu membuat pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan. Jika video mereka mendapat sambutan baik, jumlah viewers akan bertambah.

Viewers banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten program televisi yang disukai masyarakat, dalam hal ini ratingnya tinggi, akan menarik pengiklan secara otomatis

Diluncurkan pada bulan Mei 2005, YouTube telah memudahkan milyaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. YouTube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil.¹² YouTube merupakan salah satu perusahaan milik Google. YouTube diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan PayPal (website online komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, YouTube langsung mendapat sambutan baik di masyarakat.¹⁸

2. Manfaat YouTube

- a. Memberikan Layanan Gratis Secara umum, Youtube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk

¹⁸ Arif Hariyanto & Aditya Putera, 2022, *Konten Kreator Youtube Sebagai Sumber Penghasilan (Telaah Kritis Hukum Ekonomi Syariah)*, Jurnal Al-Hukm, Volume 3, No. 2, hal. 247.

dalam sistemnya. Ini berarti bahwa untuk mengakses video apapun, seorang pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu. Paling banter, seorang pengguna harus membeli pulsa dan menggunakan kuotanya untuk mengakses video-video yang menarik perhatiannya. Selain itu, pengguna dapat mengakses video-video tersebut secara gratis.

Ketentuan yang sama juga berlaku pada layanan mengunggah atau menampilkan video dan membuatnya accessible oleh pengguna dan khalayak ramai.

- b. Men-download (Unduh) Beberapa Video Tertentu
Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video-video tertentu. Video yang demikian biasanya berukuran HD atau High Definition sehingga jika seorang pengguna ingin menonton sebuah video berkali-kali, ia hanya perlu mengunduhnya. Setelah berhasil terunduh, sebuah video dapat disimpan di gadget masing-masing untuk dinikmati kapanpun tanpa menggunakan sambungan internet.
- c. Mengakses dan Berbagi Informasi seputar Hal-Hal Teknis
Banyak pengguna yang mengakses Youtube untuk mengetahui cara-cara melakukan beberapa hal tertentu, seperti demo memasak, cara menggunakan

aplikasi dalam komputer atau telepon pintar, meracik jamu dan obat herbal, mendaur ulang sampah, cara praktis melakukan berbagai hal yang awalnya rumit atau tidak efektif, mengasah berbagai skill dan lain sebagainya.

- d. Mengakses Video Streaming Mengakses video streaming, baik live maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan Youtube. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa diakses melalui *Youtube*, baik siaran tersebut tengah atau telah disiarkan.
- e. Mengenalkan dan Memasarkan Produk Sebagian besar pengguna Youtube juga menggunakan media sosial ini untuk menguatkan dan memajukan bisnis yang tengah dikelola. Memasarkan sebuah produk di dunia daring tak ubahnya membuka gerai baru yang dapat melayangi pelanggan dan konsumen dalam jumlah yang lebih besar. Ini utamanya cocok untuk para pebisnis online yang memasarkan dan mengenalkan produknya bermodal gadget dan sambungan internet. Hal ini juga semakin membuktikan bahwa manfaat jaringan komputer sangatlah dibutuhkan untuk mengkoneksikan banyak orang dalam satu lingkup, yaitu internet.

- f. Mengakses Video Informatif Jika kita memerhatikan acara dan siaran TV belakangan, seringkali kita akan banyak bertemu dengan keterangan bertuliskan Courtesy: Youtube di bagian bawah layar televisi. Hal tersebut menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut banyak menggunakan Youtube sebagai referensi dalam menyusun konten acaranya. Ini sekaligus juga menandakan bahwa ada banyak sekali informasi yang bisa didapatkan hanya dengan mengakses Youtube, mulai dari video tentang berita terkini, berita lawas atau sejarah, video dokumenter mulai dari yang profesional hingga amatir, video tematik hingga video ensiklopedik dan lain sebagainya.
- g. Mendukung Industri Hiburan *Youtube* membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video clip dari penyanyi atau band kesayangan, film dari aktor, aktris atau sutradara favorit, tayangan yang sedang in dan lain sebagainya. Sebagian dari video tersebut merupakan video bergenre hiburan, termasuk streaming siaran hiburan yang mereka lewatkan, sehingga kehadiran Youtube di sini sangat berperan penting dalam menyukseskan dan memajukan industri dunia hiburan.
- h. Menguatkan Branding Lembaga / Insititusi Selain rutin dikunjungi oleh para pebisnis yang ingin

memasarkan produk, siswa yang ingin mengetahui video ilmiah terkait pelajaran yang mereka terima di sekolah, pengguna yang ingin mengetahui banyak informasi tentang hobi atau gaya hidup yang mereka miliki, Youtube juga digunakan sebagai media branding lembaga atau organisasi.

- i. Mengetahui Respon dan Komentar Khalayak Fitur ‘suka’ dan ‘komentar’ dalam Youtube sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas maupun konten videonya.
- j. Memfasilitasi Pengguna Menguasai Skill Dasar Membuat Video Youtube memungkinkan mereka—secara otodidak—belajar mengutak-atik video dan menambah kualitasnya. Ini misalnya dapat dilihat dalam fitur Youtube Editor. Meskipun fitur yang ditawarkan jauh lebih sederhana dan sedikit dibanding aplikasi edit video lainnya, layanan ini sangat cocok untuk pengguna. Minimal, mereka dapat mengetahui cara menggabungkan, memutar, memotong, slow motion hingga menemukan hak cipta musik gratis

untuk ditambahkan kepada video yang dibuat pengguna¹⁹.

D. Media Sosial Najwa Shihab

1. Biografi Najwa Shihab

Najwa Shihab lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, pada 16 September 1977. Ia mempunyai seorang ayah yang bernama Quraish Shihab dan ibu yang bernama Fatmawaty. Najwa Shihab bisa dikatakan termasuk seorang anak dari keluarga yang pejabat penting di Indonesia. Hal itu dikarenakan ayah dari Najwa Shihab pernah menjabat sebagai Menteri Agama di zaman Presiden Habibie atau pada Kabinet Pembangunan VII. Pernikahan Quraish Shihab dan Fatmawaty dikaruniai empat putri dan satu putra. Sedangkan, Najwa Shihab sendiri merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Najwa Shihab mempunyai empat saudara kandung, satu orang kakak dan empat orang adik.

Kakak Najwa Shihab merupakan seorang perempuan yang bernama Najeela Shihab, kemudian adik pertama Najwa Shihab juga seorang perempuan yang memiliki nama Nashwa Shihab. Adik kedua Najwa Shihab adalah seorang laki-laki yang memiliki nama

¹⁹ Fatty Faiqah, dkk., 2016, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, Jurnal Komunikasi Kareba*, Volume 5 Nomor.2, hal. 261-263.

Ahmad Shihab dan adik perempuan terkakhir Najwa Shihab ialah Nahla Shihab. Nama-nama anak Quraish Shihab bukan hanya sekedar indah, tetapi setiap nama nama anaknya merupakan sebuah doa atau harapan orang tua. Nama “Najwa Shihab” yang diberikan oleh sang ayah Quraish Shihab mempunyai arti percakapan atau bisikan. Menurut makna majazinya, orang yang pandai bercakap, mudah mengerti, dan cerdas saat berinteraksi dengan orang lain.

Najwa Shihab menikah dengan Ibrahim Sjarief Assegaf pada tahun 1997. Najwa Shihab dan Ibrahim Sjarief Assegaf mempunyai seorang putra yang bernama Izzat Ibrahim Assegaf dan biasa dipanggil dengan nama Izzat. Najwa Shihab memilih untuk melanjutkan karirnya di bidang jurnalistik walaupun ia merupakan lulusan Sarjana Hukum. Saat bekerja di dunia jurnalistik, Najwa Shihab dikenal oleh teman-temannya sebagai pribadi yang super, ramah, dan tidak sombong, bahkan ia selalu merendah jika dinyatakan sebagai wartawan yang sukses. Sampai saat ini, bahkan ketika di acara “Mata Najwa”, Najwa Shihab akrab dipanggil dengan nama “Nana”.

2. Pendidikan Najwa Shihab

Semasa menempuh pendidikan, Najwa Shihab bisa dikatakan sebagai murid yang cerdas karena saat menempuh pendidikan menengah atas, ia mendapatkan

kesempatan belajar ke luar negeri. Kesempatan yang didapatkan olehnya sangat didukung keluarga. Orang tua Najwa Shihab sangat cinta dengan bidang pendidikan dan agama. Oleh karena itu, Najwa Shihab sudah diberikan ilmu tentang pendidikan sejak masih kecil, ia dimasukkan ke Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Quran. Pada saat menempuh pendidikan TK, Najwa Shihab pernah merasakan dipukul dengan kayu kecil oleh gurunya ketika melakukan kesalahan. Setelah selesai dengan pendidikan masa kanak-kanaknya, Najwa Shihab melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah pada tahun 1984 sampai tahun 1990. Kemudian di tahun 1990, Najwa Shihab meneruskan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Al-Ikhlash, Jeruk Purut, Jakarta Selatan dan lulus pada tahun 1993. Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi lembaga pendidikan yang dipilih oleh Najwa Shihab setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Saat menempuh pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), Najwa Shihab mendapatkan sebuah tawaran atau kesempatan belajar dari program America Field Service (AFS). Program American Field Service (AFS) ini merupakan program pertukaran pelajar ke Amerika yang diselenggarakan oleh Yayasan Bina Antarbudaya. Dengan mendapatkan program pertukaran pelajar ke Amerika

maka bisa dikatakan jika Najwa Shihab mempunyai tingkat kecerdasan yang istimewa. Najwa mendapatkan program pertukaran pelajar ke Amerika saat berusia 16 tahun. Orang tua Najwa Shihab diberikan kepercayaan untuk tidak meninggalkan shalat lima waktu dan sampai selesai menempuh pendidikan di Amerika, Najwa Shihab berhasil menjaga kepercayaan yang diberikan oleh orang tuanya.

Najwa Shihab ikut jalur Penelusuran Minat dan Bakat (PMDK) untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Jalur PMDK merupakan salah satu jalur yang sangat dinantikan oleh para siswa SMA. Berkat Prestasi yang gemilang saat menempuh pendidikan SMA membuat ia lulus seleksi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan PTN yang dipilih ialah Universitas Indonesia. Setelah selesai dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan program pertukaran pelajar America Field Service (AFS), Najwa Shihab memilih Universitas Indonesia sebagai lembaga pendidikan selanjutnya, Jurusan yang diambil ketika menempuh pendidikan di Universitas Indonesia adalah jurusan hukum. Pada tahun 2000, Najwa Shihab telah menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum Setelah lulus dari Universitas Indonesia, Najwa Shihab memilih karirnya sebagai seorang jurnalis. Semakin lama bekerja di dunia jurnalistik membuat ia

jatuh hati dengan dunia ini dan ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Di tahun 2008, ia mendapatkan beasiswa magister dari pemerintah Australia dan lembaga pendidikan yang dipilih yaitu Melbourne Law School. Ketika menempuh pendidikan magister di Melbourne Law School, Najwa Shihab mengambil jurusan hukum media.

3. Perjalanan Karir Najwa Shihab

Meskipun Najwa Shihab lulusan Sarjana Hukum, tetapi ia lebih memilih jurnalistik sebagai kariernya. Ketika masih menjadi mahasiswa Universitas Indonesia, Najwa Shihab melakukan magang di divisi berita RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia). Dengan kegiatan magang ini membuat Najwa Shihab jatuh hati dengan dunia jurnalistik dan setelah lulus memilih untuk melanjutkan karir di dunia jurnalistik.

Satu tahun setelah lulus dari Universitas Indonesia, Najwa Shihab memulai karir di dunia jurnalistik di stasiun Metro TV. Metro TV merupakan perusahaan yang bergerak di bidang media nasional yang dimiliki oleh seorang politisi yang bernama Surya Paloh.

Awal karier Najwa Shihab menjadi reporter lapangan, tugas utama reporter lapangan adalah melakukan peliputan sebuah berita yang terjadi di lapangan serta memberikan informasi seputar berita

tersebut kepada masyarakat, baik itu dalam bentuk berupa siaran langsung atau tidak langsung, atau dalam bentuk lisan atau tulisan. Peningkatan karir Najwa Shihab terus berlangsung, setelah menjadi reporter lapangan, ia diangkat menjadi pembawa berita new anchor Beberapa berita yang pernah dibawakan oleh Najwa Shihab, seperti acara berita prime time acara berita ini biasa ditayangkan setiap hari pada jam 17.30-19.00.

Acara ini sering sekali membahas isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan oleh banyak orang dan narasumber yang dihadirkan pada acara ini merupakan seseorang yang terpercaya. Acara berita yang dibawakan berikutnya adalah program berita “Suara Anda”. Tanggal 6 Desember 2004 merupakan tanggal acara berita “Suara Anda” lahir dan hadir di televisi. Acara terdiri dari 3 segmen yang berisi 6 berita dan durasi dari acara ini ialah 30 menit. Acara berikutnya adalah sebuah acara yang berisi tentang perbincangan dengan tokoh-tokoh tertentu yang dipandu oleh pembawa acara dan nama cara itu ialah “Mata Najwa”. Acara ini bisa dikatakan sebagai acara reguler yang dimiliki oleh Najwa Shihab. Hal itu bisa dilihat dari nama acaranya yang di mana terdapat nama “Najwa” yang merupakan pembawa acara tersebut. Karena sifat tidak mudah puas dalam menekuni suatu hal dan sifat selalu ingin belajar membuat Najwa Shihab

selalu meriset, mempelajari, dan memperbaiki semua hal yang berkaitan dengan acara yang dipimpin oleh dirinya.

Hal itu sering dilakukan sebelum dimulainya acara sehingga ia bisa datang lebih awal hanya untuk membaca semua hasil riset yang telah ditemukan oleh tim, lalu mempelajari hasil riset itu dan memperbaikinya jika ada kekurangan atau kesalahan informasi. Acara Mata Najwa yang dibawakan oleh Najwa Shihab bisa dibilang acara yang sukses karena bisa mendapatkan beberapa penghargaan dan banyak masyarakat yang menyukai acara ini. Salah satu kunci kesuksesan dari acara ini adalah hasil riset yang mendalam yang dilakukan oleh Najwa Shihab dan tim.

Dengan gaya rima yang khas, catatan yang dihasilkan dari program Mata Najwa menggelitik dengan sindiran, menohok tajam, dan kadang berbentuk ajakan merenung. Baca berbagai narasi terbaik Mata Najwa pada buku Catatan Najwa dibawah ini. Sudah banyak bintang tamu yang datang ke acara “Mata Najwa”, mulai dari tokoh politik, olahragawan, musisi, pelawak, dan masih banyak tokoh lainnya. Namun, bintang tamu yang sering hadir atau diundang ke acara “Mata Najwa” adalah tokoh-tokoh politik.

Adapun beberapa bintang tamu yang hadir ke “Mata Najwa” memberikan kesan sendiri bagi Najwa

Shihab. Bintang tamu yang bisa memberikan kesan sendiri terhadap Najwa Shihab, seperti B.J. Habibie, Abdurrahman Wahid, Susilo Bambang Yudhoyono, Hamzah Haz, dan beberapa tokoh lainnya. Setelah sukses membawa sebuah acara baik itu acara berita atau acara bincang-bincang maka ia diberikan kepercayaan oleh Metro tv untuk meliput berita tsunami di Aceh pada tahun 2004. Liputan yang dilakukan oleh Najwa Shihab pasca tsunami Aceh mendapatkan banyak apresiasi dari masyarakat banyak. Bukan hanya itu, dari liputan yang dilakukannya membuat banyak masyarakat menjadi empati dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap bencana alam yang memakan banyak korban jiwa tersebut.

Di awal kedatangannya ke Aceh, Najwa Shihab sudah melihat betapa banyaknya tumpukan-tumpukan mayat yang belum terurus. Dengan demikian, ia menjadi saksi atas ketidaksiapan pemerintah dalam menghadapi bencana alam yang besar itu. Karena hal itulah membuat setiap laporan langsung yang diberikan kepada masyarakat terasa lebih emosional. Berkat laporan-laporannya ketika meliput tsunami Aceh, Najwa Shihab mendapatkan penghargaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). Penghargaan yang diperoleh Najwa Shihab bukan hanya dari Persatuan Wartawan Indonesia

(PWI), tetapi masih banyak penghargaan-penghargaan lainnya, baik itu untuk dirinya sendiri atau untuk acara “Mata Najwa”. Simak ulasan tentang penghargaan-penghargaan Najwa Shihab dan “Mata Najwa” di bawah ini. Dengan semakin banyaknya topik yang dibahas pada program Mata Najwa, buku Catatan Najwa 2 kembali hadir. Yang membedakan dari buku pertama adalah penekanan terhadap topik tertentu melalui pembagian topik tersebut ke dalam beberapa bab yang bisa Grameds dapatkan dibawah ini.

4. Penghargaan yang Diperoleh Najwa Shihab

Setelah membawakan berita dan laporan saat tsunami di Aceh membuat karir Najwa Shihab di dunia jurnalistik terus mengalami peningkatan. Keberhasilan karir jurnalistiknya dapat dilihat dengan banyaknya penghargaan yang ia dapatkan. Pada tahun 2006, Najwa Shihab mendapatkan penghargaan sebagai jurnalis terbaik Metro tv dan masuk ke dalam nominasi Panasonic Award kategori pembaca berita terbaik. Pada tahun 2006 juga, Najwa Shihab terpilih menjadi Senior Journalist Seminar beberapa kota di Amerika Selatan. Di tahun ini juga, Najwa Shihab menjadi pembicara di acara “Konvensi Asian American Journalist Association”.

Satu tahun berikutnya, kegemilangan Najwa Shihab dalam dunia jurnalistik tidak hanya diakui di

dalam negeri, tetapi dari luar negeri. Hal itu dibuktikan dengan masuk ke nominasi Panasonic Award dan di tingkat asia, ia masuk ke dalam nominasi *AsianTelevision Award* untuk kategori *Best Current Affairs* atau *Talk Show Presenter*. Pada ajang *AsianTelevision Award*, pengumuman pemenang dilakukan di Singapura dan pemilihan pemenang dilakukan oleh juri dari ajang tersebut Di tahun 2010, Najwa Shihab terpilih sebagai nominasi di Panasonic Award untuk kategori Presenter Berita Terbaik, tetapi di tahun 2010, ia belum bisa menjadi pemenang Panasonic Award. Pemenang presenter terbaik di Panasonic Award tahun 2010 adalah Putra Nababan.

Penghargaan luar negeri berikutnya yang Najwa Shihab dapatkan ialah penghargaan *young global leaders* di tahun 2011. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang diselenggarakan oleh *World Economic Forum* (WEF). *World Economic Forum* (WEF) merupakan sebuah organisasi nirlaba internasional yang pusatnya ada di Jenewa, Swiss Pertemuan tahunan yang diadakan oleh lembaga ini diselenggarakan secara rutin di Davos, Swiss dan pertemuan itu dihadiri oleh eksekutif bisnis, politikus, ilmuwan, dan jurnalis terpilih. Pada saat penghargaan *Young Global Leaders* itu diselenggarakan di tahun 2011, ada tiga orang Indonesia yang terpilih untuk memperoleh

penghargaan tersebut, yaitu Rieke Diah Pitaloka, ia merupakan seorang tokoh politik perempuan Indonesia. Arsjad Rasjid, ia merupakan Chief Executive Officer di PT Indika Energy. Najwa Shihab, ia merupakan jurnalis sekaligus pembawa acara “Mata Najwa”.

Adapun beberapa penghargaan lainnya, yang pernah didapatkan oleh Najwa Shihab, seperti *the Influential Women Of The Year* dari Ellie Magazine di tahun 2016. *Australian Alumni Award For Journalism and tahun 2019*. Pada tahun yang sama, ia mendapatkan penghargaan *national Awardfor Journalistic Contribution To Democracy* di tahun 2019.

5. Najwa Shihab dan Narasi TV

Karir Najwa Shihab di Metro TV bisa dibilang tidak sebentar, 10 tahun lebih ia sudah meniti karir di Metro TV. Namun, pada tahun 2017, Najwa Shihab memilih untuk mengundurkan diri dari Metro TV yang sudah membesarkan namanya di dunia jurnalistik.

Setelah berhenti dari Metro TV di tahun 2017, Najwa Shihab bersama kedua temannya membuat sebuah perusahaan di bidang *digital contect* dan nama perusahaan itu yakni PT Narasi Citra Sahwahita. Di awal-awal membangun perusahaan ini, Najwa Shihab sempat khawatir tidak bisa membayarkan gaji para karyawannya. Saat ini, PT Narasi Citra Sahwahita lebih dikenal dengan

sebutan Narasi TV. Ada banyak sekali content dan acara yang telah dibuat oleh Narasi TV, setiap acara itu ada yang ditayangkan di TV dan ada yang ditayangkan di *YouTube*. Perusahaan yang dibangun oleh Najwa Shihab dan kedua temannya mendapatkan dana investasi dari Go-Jek dan GDP.

6. DutaBaca

Najwa Shihab ditunjuk oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk menjadi duta baca Indonesia. Tugas utama dari duta baca ini ialah menyebarkan minat baca ke seluruh wilayah Indonesia. Najwa Shihab menjadi duta baca Indonesia selama empat tahun, yakni dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020²⁰.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian pustaka bertujuan sebagai titik tolak untuk mengadakan suatu penelitian. Oleh karena itu, dirasakan perlu sekali meninjau penelitian yang telah ada. Dengan demikian hasil penelitian terdahulu tersebut dijadikan sebagai tinjauan terhadap yang sedang dilakukan.

²⁰ Wida Kurniasih, "Biografi Najwa Shihab: Perjalanan Karir Sampai Jadi Presenter Sukses," <https://www.gramedia.com/best-seller/biografi-najwa-shihab/>, akses 8juli 2023.

Ada beberapa penelitian yang dianggap berhubungan dan mirip dengan masalah yang sedang di bahas. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Penelitian pertama Sinta dalam skripsinya membahas tentang “Analisis Majas Dalam Album Lagu Rap S.O.S Karya Diam’s” (2022). Penelitian ini membahas tentang jenis-jenis majas apa sajakah yang terdapat dalam album Rap S.O.S karya Diam’s dan membahas tentang bagaimanakah implikasi majas dalam pembelajaran bahasa Prancis. Kelebihan dari penelitian ini adalah peneliti memberikan contoh di setiap majas-majas yang dia jelaskan.

Penelitian ke dua Aliffanda Nur Fitriandini dalam skripsinya membahas tentang “Makna Ungkapan Satire Dan Sarkasme Di Channel Youtube Opini.Id Dalam Konten Mr. Kece (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)”. Penelitian ini membahas tentang Bagaimana isi ungkapan satire dan sarkasme pada narasi di YouTube Opini.id dalam konten Mr. Kece dan Bagaimana struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro makna ungkapan satire dan sarkasme pada narasi di Youtube Opini.id dalam konten Mr. Kece?

Penelitian ke tiga Triska Purnamalia dan Feny Fitriandianty dalam jurnalnya membahas tentang “Penggunaan Majas Sindiran Dalam Kolom Komentar Instagram Susi Pudjiastuti Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana jenis majas sindiran dalam kolom komentar pada akun Instagram Susi Pudjiastuti, faktor munculnya majas sindiran dalam kolom komentar pada akun Instagram Susi Pudjiastuti

F. Kerangka Berfikir

Setelah menggambarkan deskripsi yang disebutkan di atas, bagian ini akan memperjelas Penulis mendasarkan pemikirannya lebih lanjut pada sejumlah faktor yang berbeda.

Untuk menjawab permasalahan yang diangkat, guna memberitahu penulis kemana harus mencari data dan informasi dalam penelitian ini. Kemudian, akan diberikan penjelasan menyeluruh tentang kerangka teori yang dijadikan sebagai pedoman studi. Kerangka penelitian dijelaskan di bawah ini.

